



45 Hari

Selamanya

@kkn.uinsi_girimukti



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

“ 45 HARI SELAMANYA ”

Penulis : Latifah Munirah, Muhammad Khoirul Huda,
Ahmad Husen Firdaus, Rama Aditya Wijaya,
Belva Qurrota A'yunina, Mulyana, Salwa
Fauziah Sinaga, Vernalita Anata Damayanti

Desain Cover : Latifah Munirah, Muhammad Khoirul Huda

Desain Isi : Latifah Munirah



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah marilah kita haturkan puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt. atas karunia dan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga kami semua dapat menyelesaikan Program KKN pada tahun ini di Desa Giri Mukti yang penuh dengan cerita unik didalamnya.

Book Chapter ini disusun untuk memenuhi prosedur penilaian yang telah ditetapkan. Dalam *Book Chapter* ini berisikan tentang seluruh kisah kegiatan yang telah kami lalui selama 45 hari dari berbagai sudut pandang si penulis. Serta merupakan tugas terakhir dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda

Semua kisah yang kami tulis di dalam *Book Chapter* ini merupakan kisah kami ber delapan yang benar adanya selama proses Kuliah Kerja Nyata ini berlangsung. Penulis menyadari jika pembuatan *Book Chapter* ini masih memiliki banyak kekurangan. Tapi penulis berharap semoga kisah kami dapat memberikan

manfaat bagi adek tingkat kami, serta mahasiswa lainnya yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Giri Mukti ini.

Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya batuan dari semua pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd selaku Rektor UINSI Samarinda.
2. Bapak Alfitri, M. Ag., LL. M., Ph. D. selaku kepala LP2M beserta perangkat LP2M UINSI Samarinda selaku panitia pelaksana.
3. Bapak Muhammad Hasan Abdillah, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok KKN Desa Desa Giri Mukti Kec. Penajam, Kab. Penajam Paser Utara.
4. Bapak Hendro Jatmiko Sormin, S.Si., M.Ling selaku kepala Desa Giri Mukti
5. Bapak Dani selaku RT 04 daerah posko kami yang telah memberi arahan serta bimbingan kepada kami.
6. Para orang tua kami yang telah memberi dukungan moril serta material selama masa KKN berlangsung.
7. Tokoh masyarakat, tokoh agama, perangkat desa, karang taruna dan seluruh masyarakat Desa Giri Mukti yang telah membantu kami baik moril maupun spritual.

8. Seluruh anggota kelompok KKN yang telah bekerjasama dalam menjalankan tugas dan kegiatan yang telah dibuat hingga akhir kegiatan berlangsung.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Giri Mukti, 20 Agustus 2023

Penyusun



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
CHAPTER I	
Pengalaman Baru Penuh Cerita	1
CHAPTER II	
Aku Dan Keluarga Kecilku	8
CHAPTER III	
Jejak Langkah Anak Singkong	16
CHAPTER IV	
CATATAN 40 HARI PENGABDIAN-KU	25
CHAPTER V	
Kisah Singkat Di Desa Giri Mukti	32
CHAPTER VI	
Merajut Kenangan Di Desa Giri Mukti	39
CHAPTER VII	
Hal Baru Yang Ku Jumpai Di Kkn.....	50
CHAPTER VIII	

Akhir Kisah Haru Kkn.....	58
ANGGOTA KELOMPOK PENULIS	63



CHAPTER I

PENGALAMAN BARU PENUH CERITA

*“ Ribuan Kalimat Tak Dapat Tergambarkan Dalam Rangkaian Kisah
Kehidupan Di Desa Giri Mukti Pengalaman Luar Biasa Bertemu
Orang Orang Hebat Seperti Mereka, Terimakasih Atas Ilmu Dan
Pembelajaran Baru Yang Sangat Seru*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Pengalaman Baru Penuh Cerita

Latifah Munirah

@Ltfhmnrh_

Hallo semua perkenalkan nama saya Latifah dari Prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah, di kelompok ini saya menjadi ketua haha gatau kenapa dengan pedenya saya mengajukan diri. Pada tulisan saya kali ini semua pengalaman akan saya tuangkan dalam chapter ini, mulai dari kisah senang, sedih, sampe yaa yang biasa aja.

Dalam kelompok ini terdiri dari delapan kepala yang sungguh luar biasa pemikirannya mungkin sedikit gambaran mengenai karakter teman-teman kelompok saya yang membuat warna dalam perjalanan KKN ini.

Yang pertama ada Rama Aditiya Wijaya merupakan bagian dari perlengkapan sekaligus Korwil dari wilayah Kecamatan Penajam. Rumah Rama di Long Ikis, waktu itu kami jalan jalan kerumahnya dan menginap semalam disana mama Rama sangat rajin sekali memasak kami dijamu dengan berbagai macam makan buatan mama Rama yang sangat nikmat pantas saja Rama setiap Sabtu selalu ingin pulang kerumah dengan berbagai alasan yang dibuatnya.

Lalu ada Salwa Fauziah Sinaga yaitu salah satu anak *privilege* karena merupakan cucu pak Mustaqim selaku mantan Wakil Bupati PPU. Salwa merupakan anak yang ceria dan sangat

extrovert apabila Salwa bertemu Rama sudahlah di posko ini tidak akan ada ketenangan karena teriakan Salwa yang diganggu oleh Rama. Tapi nantinya hal ini menjadi sebuah kenangan yang akan selalu di ingat.

Berikutnya ada Ahmad Husen Firdaus yang merupakan salah satu mahasiswa dari prodi FTIK dengan berbagai kelucuan yang dibuatnya mulai dari *jokesnya* yang garing, tetapi kami selalu tertawa dibuatnya Husen memiliki banyak panggilan di posko ini bisa dipanggil Seng, Cen, Sen hahaha salah satu anggota kelompok yang bucin banget ini mah selalu laporan di setiap saat kepada kekasih tercinta.

Selanjutnya ada Vernalita Anata, Darmayanti yaps namanya emang Panjang tapi panggilannya hanya Ve, di posko ini Ve di panggil dengan sebutan ibu karena selalu mengomel. Ve adalah primadona kantor desa yang apabila dalam beberapa hari tidak datang ke kantor bakal di telpon sama pihak desa. Ve juga merupakan anak perantau yang mencoba menuntut ilmu di Ibu Kota.

Lalu ada Muhammad Khairul Huda yang biasa di panggil Salwa bang Hud – Hud. Huda dalam posko ini merupakan bagian dari dokumentasi yang selalu mengabadikan momen apapun, termasuk mati lampu sekalipun yang dipikir-pikir gada isi vidionya hanya suara teriakan dan tawa yang ada didalam video tersebut, dan satu hal yang tidak akan kami lupakan oleh perkataan awal Huda apabila terkejut yaitu BUSETTT.

Yang kesekian ada Belva Qurotta A'yunina biasa dipanggil Abel. Abel merupakan teman saya yang berasal dari satu prodi dan kelas yang sama yaps kami suda berteman lama dari awal masuk perkuliahan dan sangatlah beruntung karena saya dan Abel satu frekuensi sehingga sudah mengetahui karakteristik

Abel. Tapi pas KKN berlangsung setelah satu minggu Abel sakit sehingga dia pulang dan harus di rawat dirumah sakit, ternyata Abel mengalami usus buntu dan harus mengalami operasi sehingga Abel harus meminta izin beberapa minggu kepada DPL.

Lalu yang terakhir ada Mulyana, biasa kalo saya memanggilnya Muli tetapi anak posko juga ada yang memanggilnya Yana. Kami juga berteman dari jaman MAN kami juga kaget ternyata kami bertemu lagi di kelompok KKN ini. Muli selama disini melatih Ibu-Ibu menyanyi untuk upacara peringatan Hari kemerdekaan. Muli juga memiliki banyak teman yang tersebar di berbagai posko sehingga apabila kami bertemu posko UINSI lainnya selalu ada temannya Muli.

Awal kisah dimulai dari hari pertama kami diposko yang tidak mengenai satu sama lain karena dari prodi serta fakultas yang berbeda tapi tidak ada kata canggung diantara kami, padahal sebelumnya kami tidak pernah bertegur sapa tetapi teman-teman di kelompok ini sangatlah seru kami saling berbagi kisah kehidupan sebelum memulai kehidupan baru bersama selama beberapa hari kedepan.

Giri Mukti merupakan desa ditengah kota yang memiliki potensi tinggi terhadap perekonomian daerahnya karena banyak sektor pertanian yang maju dan juga umkm yang sudah bisa menembus berbagai daerah seperti UMKM Ibu Ani, beliau memiliki usaha kue semprong yang sudah menembus pasaran *supermarket* besar. Disini kami juga mendatangi UMKM kerupuk milik salah satu *staff* desa yang berada di *start* 4 di tempat tersebut proses pembuatan kerupuk dilakukan mulai dari penjemuran hingga pengemasan.

Di Desa Giri Mukti tersebut kami mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan di berbagai RT, di Desa Giri Mukti

ini terdiri dari 17 RT. Yang setiap RTnya memiliki pemikiran yang berbeda dalam menggerakkan wilayahnya. Salah satu contohnya di RT 04 yang mana menjadi wilayah tempat tinggal kami selama 6 minggu banyak kegiatan yang kami lakukan. Di Desa Giri Mukti ini kami bukan menjadi anak KKN satu satunya, tetapi kami bertemu anak KKN lainnya dari berbagai kampus yang berbeda. Disinilah pengalaman baru serta seru kami dimulai Bersama 3 almamater lainnya yaitu UGM, UNIBA, dan UNMUL.

Pada tanggal 14 Juli 2023 merupakan kegiatan pertama yang kami lakukan di Desa Giri Mukti tersebut dengan mendatangi balai desa untuk bertemu kepala desa sekaligus memaparkan program kerja yang telah kami rencanakan. Program kerja kami mulai di tanggal 16 juli 2023 dengan melakukan pembersihan disekitar desa sekaligus jalan santai Bersama warga sekitar. Kami sangatlah disambut ramah dan hangat oleh mereka.

Pada tanggal 16 Juli 2023 kami melakukan proker pertama yaitu pembersihan sekitar desa sekaligus jalan santai yang diselenggarakan oleh SMP 5 Desa Giri Mukti bersama para warga. Dalam kegiatan tersebut kami melakukan pembersihan dengan membawa kantong plastik sembari berkeliling mengambil sampah di pinggiran rute yang kami lalui dalam kegiatan tersebut disini pula kami bertemu KKN UNMUL untuk pertama kalinya.

Pada tanggal 18 Juli 2023 merupakan salah satu awal pertemuan kami bersama anak KKN UNIBA, kami mengadakan sedikit acara kecil-kecilan untuk menjalin silaturahmi bersama mereka hingga akhirnya tali silaturahmi terus berjalan. Kami semakin akrab dengan berbagai kegiatan diluar proker yang kami jalani seperti kepantai bersama, makan-makan, serta berbagi cerita bareng sembari berkeluh kesah mengenai proker yang direvisi, proker yang ditolak dan hal lainnya.

Hari demi hari berlalu dengan berbagai cerita dan perlakuan manis para warga yang selalu memberikan bantuan kepada kami bahkan tak jarang banyak makanan yang terus berdatangan ke posko kami dari warga sekitar. Mereka juga mengajak kami untuk mengunjungi daerah RT mereka dan kami juga diajak berkunjung ke berbagai tempat yang alhasil bisa membuat kami berfikir untuk mulai melakukan inovasi baru. Disini kami merasa bukan seperti KKN yang seharusnya, tapi seperti liburan sejenak untuk menenangkan pikiran setelah ujian akhir semester dan sebelum melakukan skripsian.

Sempat terlintas rasa ragu dibenakku apa bisa semua ini bisa berjalan lancar? Melakukan segala sesuatu dengan kebiasaan baru, lingkungan baru, dan dituntut untuk bisa berbaur, mendengarkan pendapat antar individu dan akankah ada rasa solidaritas di antara kami baik dari Mahasiswa KKN maupun warga/masyarakat tempat kami KKN. Dikala itu kami seperti potongan kertas yang bertebaran di jalanan, yang dipaksa untuk kembali untuk bisa menyatu satu sama lain, dari sini saya belajar untuk saling menghargai, menghormati dan mencintai perbedaan baik dari segi suku, bahasa maupun perilaku.

Di desa ini saya mendapatkan proker yang cukup berat menurut saya, yaitu membuat RAPERDES. Dengan ketentuan desa yang berlaku dan saya harus berkolaborasi dengan anak KKN dari UNIBA yaitu Dila kami membuatnya bersama sama hingga dilakukan rapat untuk pengesahan RAPERDES kami. Serta banyak teman baru lainnya untuk saling berbagi pemikiran satu sama lain serta bersama-sama melakukan banyak kegiatan, saya bertemu teman-teman baru yang bernama Dila, Alif, Alex, Ricky, Jeremy, Azra, Lukman, Haura, Agung, Arif, Wina, Rifki dan yang lainnya menjadikan pengalaman seru tak terlupakan.

Bagi saya KKN ini terasa sangat singkat, tidak ingin sebenarnya ada perpisahan pada rangkaian awal kisah kami. Semua berjalan terasa cepat perpisahan sudah di ujung mata terlalu banyak cerita yang tak dapat diketik dalam untai kisah yang saya tuangkan dalam chapter ini.

Terimakasih untuk semuanya, pertemuan ini sangatlah berarti di hidup saya Desa Giri Mukti bukanlah hanya sebuah nama tempat, tetapi di desa inilah kami membuat ribuan kisah yang akan tetap tumbuh. Hingga nantinya perjalanan yang luar biasa di dalamnya akan menjadi cerita menarik. Meski terkadang kesedihan menyertai kegiatan kami, namun ada banyak hal serta pengalaman bahagia yang tak terhitung. Perpisahan semanis apapun dan seindah apapun tetaplah menjadi perpisahan, akan ada cerita yang berubah pada detik itu menjadi sebuah kenangan. Desa Giri Mukti Akan memiliki ruang tersendiri di hati saya.

BIOGRAFI PENULIS

Latifah Munirah lahir di Samarinda pada tanggal 24 Oktober 2002 beralamat di Jalan Adam Malik, Sungai Kunjang, Samarinda. Lulusan dari SD Negeri 005 Awang Long Samarinda 2014, MTS Darul Ihsan Samarinda tahun 2017, MAN 2 Samarinda tahun 2020. Melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, di Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Tata Negara pada tahun 2020.

“Jika kamu ingin mencapai tujuan, kamu harus bertindak”



CHAPTER II

AKU DAN KELUARGA KECILKU

“ Memulai Hidup Baru Bersama Orang Baru, Serta Membuat Kisah Bersama Hingga Adaptasi Yang Terjadi Didalamnya Dan Akhirnya Membentuk Sebuah Kompilasi Yang Sempurna Yaitu KELUARGA ”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Aku Dan Keluarga Kecilku

Belva Qurrotta A'yunina

@abellqrrtta_

Hai, namaku Belva Qurrotta A'yunina sering di sapa Abel, Disini aku gak akan cerita tentang daily kehidupan di sana hahaha tapi aku bakalan mencoba membawa kalian ke sebuah buku kenangan yang akan aku simpan dalam book chapter, jangan bosan karena kita belum berjumpa di lembar pertama. Apakah kalian penasaran bagaimana perjalananku selama 45 hari melakukan KKN? Sebelum itu, aku bakalan memperkenalkan desa yang aku tempati selama 45 hari di sana.

Giri Mukti, merupakan sebuah desa yang kaya akan keanekaragaman. Di desa ini, masyarakatnya hidup rukun dan damai dan tak hanya itu setiap masyarakat di sini memiliki suku, bahasa dan ras yang berbeda-beda. Mayoritas masyarakat yang ada di sini beragama islam, dengan segala macam bahasa, baik bahasa Indonesia, bahasa Banjar, bahasa jawa, bahasa Paser dan masi banyak lainnya.

Girimukti adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Girimukti terbagi ke dalam 3 wilayah dusun dan 17 RT. Yang dimana sebelah utara ada daerah Bulukminung, di bagian selatan ada daerah Petung - Saloloang, di bagian barat ada Giri Purwa, dan bagian Timur ada Lawe-Lawe, Asal - usul Desa



Girimukti terbentuk dari transmigrasi pada tahun 1954 sampai tahun 1958, dengan nama wilayah Gunung Rejo dan masih dalam wilayah pemerintahan Kelurahan Petung. Selanjutnya pada tahun 1982 wilayah Gunung Rejo memisahkan diri menjadi Desa Girimukti masih dalam wilayah di kecamatan Penajam.

Aku bukanlah orang yang mudah bergaul, menjalani kegiatan KKN bersama orang yang tidak dikenali ternyata cukup menguras tenaga. Katakanlah aku cukup takut dan gugup untuk saat itu, sebab kedepannya kami akan menjalani kehidupan bersama kurang lebih selama 45 hari. Jika kalian semua berpikir jika KKN semudah itu, semuanya salah. Karena pada kenyataannya kita akan bertemu dan berinteraksi dengan masyarakat yang tentunya memiliki sifat dan sikap yang berbeda. Tetapi kami memiliki sifat yang bisa merangkul satu sama lain.

Kami memiliki banyak program kerja, dan tentunya kami melaksanakannya dengan rasa tanggung jawab yang besar. Tidak mudah melaksanakan setiap programnya, sebab adanya adaptasi lingkungan dengan masyarakat dan anak-anak yang ada di Giri Mukti. Aku sempat berpikir apakah aku bisa melakukan program yang telah direncanakan? Sebab semua permasalahan ada pada diriku sendiri. Rasa takut seringkali datang mengahampiriku, gelisah bahkan rasa tak enak hati. Kadang aku berpikir kenapa aku terlalu memikirkan hal yang belum pasti? Kebanyakan orang pasti pernah merasakan seperti yang aku rasakan saat ini. Takut jika apa yang telah direncanakan tidak berjalan sesuai rencana. Karena ketakutan yang besar kami melakukan semua dengan penuh hati-hati.

Program kegiatan yang akan kami laksanakan meliputi 3 bidang yang akan kami fokuskan diantaranya, bidang pendidikan,



bidang keagamaan serta bidang kemasyarakatan. Program kerja yang kami buat tentunya sudah sesuai dengan hasil observasi yang telah aku lakukan bersama teman-temanku. Beberapa program kegiatannya yaitu, menjadi pengajar di SD dan TPA, kemudian melakukan sosialisasi, melakukan reonovasi gapura, melakukan pelatihan adzan, menjadi panitia acara 1 muharram dan 17-an, tak hanya itu saja kami juga melakukan kunjungan kewirausahaan.

Didesa ini kegiatan kami sangat padat dan cukup kewalahan tetapi karena kegiatan tersebut kami cukup tertantang dan sangat puas atas keberhasilan proker kami yang sangat padat. Salah satu program kerja kami adalah membuat Peraturan Desa tentang pertanahan yang berjudul “Tata Cara surat penguasaan tanah negara dan surat pernyataan melepaskan hak atas tanah Negara di Desa Giri Mukti” proker kali ini cukup menguras tenaga karna kita harus bolak balik Ke Kantor Desa dan bangak survei, kami di tantang untuk banyak wawasan dan mendalami tentang gimana perdes pertanahan ini, banyaknya revisian yang kami terima setiap harinya, dan kami cukup kewalahan tapi akhirnya kami bisa melewati permasalahan Permasalahan Desa ini.

Program kami yang sangat berkesan adalah Mengajar Anak TK yang sangat kewalahan, anak TK yang belum tahu menulis belum tahu menahu apa itu huruf dan angka, kita mengajarkan gimana cara buang air kecil yang benar anak kecil yang tiba-tiba muntah, anak kecil yang nangis, anak kecil yang gak mau belajar karna cape, banyak banget hal yang kami lakukan dan kami harus sangat mengayomi mereka dan kami menjaga mereka agar tidak kesusahan, dan kami memberikan kenang-kenangan yang cukup bermanfaat bagi mereka yaitu “kincir angka” tujuan

kami memberikan kenang-kenangan selain dapat mengingat bahwa kami pernah melakukan KKN di TK tersebut kami memberikan kincir angka agar dapat bermanfaat dan melatih motorik mereka agar mereka dengan mudah untuk mengingat angka.

Selanjutnya proker kami mengajar di TPA yang ada di Desa kami, dan hal yang bikin kami cukup kaget karena anak didik kami yang ada di TK mereka juga mengaji di TPA yang kami ajarkan, jadi anak didik kami sangat senang ketika melihat kami mengajar kembali di TPA dan mereka sangat menunggu kami mengajar setiap hari di TPA, sama seperti di TK kemarin kami memberikan kenang-kenangan yaitu penyangga dan alat peraga karna kami melihat dari TPA tersebut mengajarkan tajuit dengan alat peraga yang di sandarkan ke pagar dan kami memberikan alat peraga agar mereka mudah dalam mengajarkan tajuit tersebut.

Tidak terasa kami sudah sampai di minggu terakhir kami di Desa Giri Mukti ini. Satu persatu program kerja kami sudah terlaksanakan dan kami tinggal menunggu waktu untuk kembali ke samarinda. Entah mengapa di minggu terakhir waktu terasa cepat berlalu saya mencoba untuk menangkap sebanyak mungkin kenangan yang tercipta selama kami berada di desa Giri Mukti ini. Pasti saya sangat sedih sekali karena ketika 45 Hari ini berakhir saya tidak akan mendengar suara Latifah dan Ibu ve setiap pagi yang gelabakan untuk membangunkan kami, tidak mendengar spiker milik huda yang mendengarkan lagu Jawirnya (jawa), tidak melihat husen yang berusaha untuk selalu ada buat cewenya, tidak melihat Mulyana yang mengoceh soal anak laki-laki tidak sholat di masjid, tidak lagi melihat Rama minta izin untuk balik pulang ke rumahnya dan balik ke posko membawa banyak barang, tidak lagi melihat Salwa tiba-tiba suka memeluk dan

mengigit semua orang yang ada di posko, cukup indah untuk di kenang.

Sementara untuk teman-temanku, aku rasa aku menyukai kelompokku saat ini. Mereka memperlakukanku, mereka juga menjagaku dengan baik. Aku bahkan sempat berpikir, bagaimana jika teman-temanku tidak bisa menerima kehadiranku, atau apakah bisa aku melalui hari-hari bersama mereka? Kenyataan yang terjadi, aku bisa melalui hal itu semua. Aku bisa beradaptasi dengan baik, aku bisa bekerjasama dengan mereka semua. Bahkan aku sempat sakit dan masuk rumah sakit untuk melakukan operasi, mereka sangat mendukung untuk menyelesaikan masa pengobatanku dan backup semua proker yang kita buat.

Permasalahan serta adanya pertengkaran kecil tentunya tidak bisa dihindari, aku dan teman-temanku pun begitu. Adakalanya kami akan mengalami perdebatan kecil, namun semua permasalahan berakhir hari itu juga, bahkan kami seringkali menyelesaikan masalah dengan becanda dan bahkan kami jarang sekali melakukan perdebatan yang cukup serius. Sesuatu yang paling berkesan adalah rasa kekeluargaan yang paling menonjol dikelompok kami. Bagaimana kami saling mencoba memahami satu sama lain, bagaimana kami mencoba bersikap dewasa dan mencoba untuk tidak saling menyakiti satu sama lainnya.

Sepertinya saya harus memperkenalkan teman-teman KKN saya yang sudah saya anggap keluarga, yang pertama ada Latifah dia adalah ketua kelompok kami, yang sangat memikirkan gimana kami makan, dia orang yang paling memikirkan soal kami harus makan dan gak boleh kelaparan, yang ke 2 ada mulyana dia sosok orang yang sangat agamis dia cukup beda dari kita semua karna dia yang cukup tau tentang agama dan memberi pemahaman

terhadap kita semua, yang ke 3 ada vernalita yang akrab kami panggil ibu ve kenapa kami panggil ibu ve, yaa karna sosoknya yang terlihat dewasa dan keibuan, yang ke empat ada Rama dia sosok laki-laki yang suka pulang pergi ke rumah karna rumahnya yang cukup dekat dari posko dan ketika balik ke posko ia selalu membawa oleh-oleh atau banyak maknan untuk kami semua, selanjutnya ada Husen, Husen adalah sosok orang yang terkenal setia di kelompok kami karna hubungannya dengan pacarnya yang tidak pernah kelai selama masa ldr tersebut, dan ada Huda dia sosok orang yang bikin moodboster kita naik, apapun tingkahnya kita selalu tertawa, karna tingkah polos dan lugunya yang bikin kami senang ia juga editor andaln di kelompok kami, yang terakhir ada Salwa, Salwa sosok orang yang sefrekuensi dengan saya dan cukup dekat dengan saya, karna anaknya cukup aktif untuk kemana-mana, dia orang yang sangat tidak betah jika berlama-lama di posko, sosok pemberani jika keluar kota sendiri.

Di akhir cerita saya, saya mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada warga desa Giri Mukti yang sudah menerima kami dengan sangat baik dan juga telah membantu dan menjadikan kami seperti keluarga yang dicintai. Terimakasih juga untuk ilmu dan pengalaman sangat berarti untuk kami, dan tentunya terima kasih karena telah menjadi bagian dari cerita hidup kami dan semoga nantinya kami bisa kembali ke desa Desa Giri Mukti lagi.

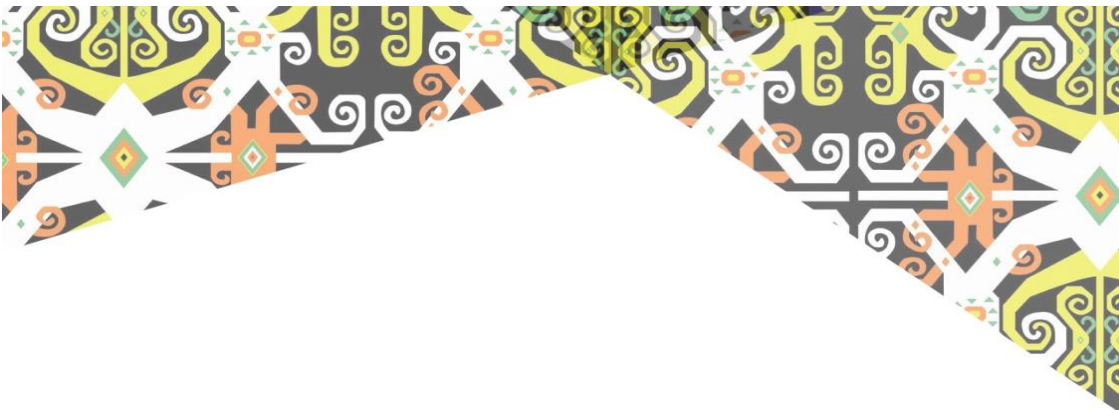
Dan juga untuk teman KKN saya, jujur cukup sedih hati ini untuk mengetik bookchepter ini karna harus mengenang semuanya, keluarga kecil yang aku temukan di 45 hari ini sangat amat berkesan dan sangat amat meninggalkan kenangan yang indah, saya mengucapkan banyak terima kasih untuk kalian sudah menerima saya sebagai teman dan keluarga dalam kkn ini,

terima kasih untuk momen- momen yang telah diciptakan selama KKN, terima kasih sudah bertahan meskipun banyak beban berat yang dihadapi, terima kasih sudah mengajarkan saya tentang arti kebaikan, ketulusan, keiklasan, dan kebersamaannya, terimakasih sudah banyak menegerti saya dan mamahami saya, terimakasih banyak buat kalian semua yang membuat suasana KKN terasa balik pulang ke Rumah, Terimakasih atas sedih, canda dan tawanya, Semoga urusan yang menanti kalian nantinya dilancarkan. Saya Belva Qurrotta A'yunina pamit undur diri.

BIOGRAFI PENULIS

Belva Qurrotta A'yunina lahir di Balikpapan pada 09 Agustus 2002 beralamat di jalan Prapatan Dalam RT 44 No 4, kel Telagasari Kec. Balikpapan Kota. Lulusan dari SDN 002 Balikpapan pada tahun 2014, SMPNegeri 14 Balikpapan tahun 2017, SMK Negeri 2 Balikpapan jurusan Perkantoran pada tahun 2020. Melanjutkan kuliah di Universita Islam Negeri Sultan Adji Muhammad Idris Samarinda, di Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Tata Negara pada tahun 2020.

“untuk mencari angka 10 tidak harus 5 + 5”



CHAPTER III
JEJAK LANGKAH ANAK SINGKONG

“ 64800 Menit, 1080 Jam, 6 Minggu , 45 Hari,

*Langkah Yang Jauh Bersama Keluarga Baru, Desa Baru Dan
Kehidupan Baru ”*



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Jejak Langkah Anak Singkong

Muhammad Khoirul Huda

@_hyuuda

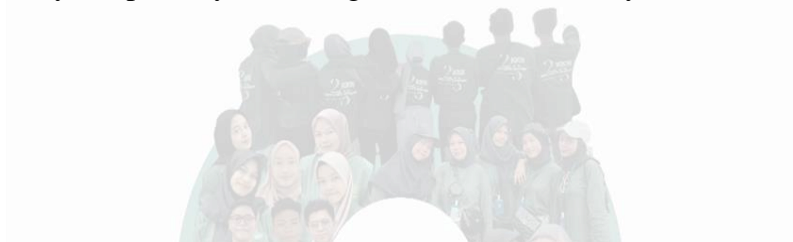
Halo Kawan-kawan, perkenalkan nama saya Muhammad Khoirul Huda, bisa dipanggil Huda. Saya kuliah di salah satu universitas ternama di Kota Samarinda, Kalimantan Timur, yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI). Saya kuliah di program studi Ekonomi Syariah semester 7 yang sedang menjalani KKN kuliah kerja nyata di desa GiriMukti lebih tepatnya di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Dalam kesempatan ini izinkan saya menceritakan pengalaman saya dari langkah kecil menuju langkah baru selama 45 hari.

Pada tanggal 11 Juli saya mendapatkan kabar bahwa lokasi KKN saya berada di desa GiriMukti yang berlokasi di kecamatan Penajam, yang jauh sekali menurut saya, kalau diukur perjalanan dari Google Map yang memakan waktu sekitar 4 jam perjalanan. Sebelumnya saya tipikal orang yang

tidak suka Jalan-jalan Atau Bepergian Jauh, karna saya belum mempunyai pengalaman jalan-jalan Sejauh itu, Alhamdulillahnya ternyata bukan aku saja yang mendapatkan lokasi di Kecamatan Penajam. ada sebagian teman dekat yang siap menemani saya dalam perjalanan sejauh itu walaupun beda lokasi KKN. dalam perjalanan dari Samarinda-Penajam saya berangkat bersama teman-teman dari berbagai Fakultas. Sehingga Perjalanan kami menuju lokasi KKN Alhamdulillah Selamat Sampai tujuan.

Dihari pertama saya menginjakkan langkah didesa Girimukti saya Langsung terbawa suasana dikampung saya. bahwa desa tidak jauh beda dengan desa lainnya yang sunyi, tentram, Damai, dipenuhi pepohonan dan perkebunan. Keesokan harinya kami melakukan observasi mengenai apa saja yang dapat kita ambil sebagai program kerja kita. Program kerja kita lebih mengutamakan dalam hal pendidikan, jadi kami lebih mengutamakan TK TPA dan TPQ. Adapun program kerja lainnya ada keagamaan dan kewirausaha.

Seiring berjalannya waktu tidak terasa KKN kami berjalan udah 1 minggu, Saya dibuat kagum dengan desa Girimukti yang diawal bahwa desa sama saja dengan desa lainnya, tapi ternyata desa girimukti menurut saya desa Bener-



bener Desa the Is real desa, dimana tidak semua desa Masyarakatnya Merawat Sapi.Bertani,Belayar dan masih banyak lagi. saking banyaknya saya sampai tidak bisa mengukapkan semua itu. banyak hal baru yang saya dapatkan .

Ada satu hal yang Membuat saya Terpukau walaupun itu hal yang biasa saja Menurut kalian. pada hari ke-3 bertepatan pada hari Jum'at, saya mendapatkan undangan dari Balai Desa untuk menghadiri Majelis Taklim, yang diselenggarakan seminggu sekali dihari jumat malam sabtu. sebelumnya saya berada di Samarinda sekitar 3 Tahun atau lebih saya udah lama tidak menghadiri acara seperti itu. Setelah saya menghadiri acara Majelis Taklim didesa girimukti aku benar-Benar Ingin mengatakan Terimakasih kepada pihak LP2M yang telah memilih tempat lokasi KKN saya didesa Ini. udah lama tidak mendengarkan pengajian dan Sholawat selama di Samarinda. saya didesa ini Benar-benar dibuat nyaman dan tentram Setelah menghadiri acara majelis taklim tersebut. bukan itu saja, Saya sempat pergi menyelunguri Desa ini, Saya di buat kaget bahwa desa ini Bener-bener besar dan indah, lingkungan yang hijau bersih, Hewan-Hewan Sapi,ayam Kerbau, yang berada dimana-mana dan desa ini tidak jauh dari Laut/pantai, yang mana nama Pantai tersebut yaitu Pantai

tanjung jumblay. Saking Kagumnya saya kepada desa ini. ternyata bukan hanya kami saja Mahasiswa KKN yang berada didesa tersebut, Ada 4 Kampus Yang melaksanakan KKN didesa Girimukti. KKN UNMUL, UNIBA,UGM dan kami Dari UINSI.

Alhamdulillah seiring berjalannya waktu KKN kami Bersama mahasiswa KKN lainnya saling dekat dan Saling membantu dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya. Seperti Gotong royong,membantu laporan di balai desa. dan mengukur tanah, persiapan acara 1 Muharram. kita bersama KKN lainnya terkadang membagi atau melaksanakan Kegiatan tersebut bersama-sama. Karna desa girimukti Adalah Desa yang besar. Desa tersebut terbagi 17 RT. minggu pertama berjalan dengan lancar kegiatan yang kami lakukan bersama. Walaupun ada sebagian dari anggota kkn kami belum bisa menerima sifat atau sikap seseorang tapi ingatlah seiring berjalanya waktu semua masalah yang kita hadapi bersama-sama insyaallah berjalan dengan lancar.

Keesokan harinya kami berkunjung ke kepala desa membahas program kerja yang akan kami lakukan selama kkn disini. Jadi program kerja yang kami lakukan akan diluruskan oleh kepada desa sesuai dengan Program studi masing-masing

atau bisa dibilang program kerja kami menjadi individu. ada yang individu ada juga yang kelompok program kerja kami yang telah di acc beliau. Beliau juga mengundang kami menghadiri acara musyawarah masyarakat yang dilaksanakan di balai desa. yang menghadiri acara tersebut adalah semua RT desa girimukti. acara tersebut diselenggarakan oleh kepala desa. dalam acara tersebut banyak sekali kegiatan yang akan dilakukan kedepannya. pak pades juga memperkenalkan mahasiswa KKN kepada RT dan masyarakat agar bisa memperdekat diri kita terhadap masyarakat desa girimukti. saya juga sempat berbicara dengan RT dan meminta nomor beliau apabila ada kagiatan dari rt-rt yang bisa kami bantu.

Beberapa hari Kami menghadiri serta membantu kegiatan panen raya. kegiatan tersebut adalah kegiatan besar yang dilakukan para petani didesa girimukti. jadi semua petani didesa girimukti ini berkelompok yang di Ketuai oleh Pak ketut. Kami juga membantu memanen dan melihat proses para petani menjual hasil panennannya terhadap tengkulak yang datang dari balikpapan. Acara panen raya ini diselenggarakan sebulan sekali. sebelum 17 agustus kami dengan RT dan masyarakat udah saling mengenal dan saling membantu. Kegiatan di minggu ini membentuk panitian lomba 17 agustus

dari RT 04. jadi tidak semua RT yang berada didesa girimukti kami hadiri. dikarnakan jumlah anggota kami yang terbatas maka pada acara HUT RI ke-78 ini kami berfokus pada RT 04 melatih kegiatan upacara 17 agustus serta membantu kegiatan lomba yang dilaksanakan setelah upacara. Kami memilih RT 04 karna berdekatan dengan posko kami. kalau kegiatan lainya kami melihat kondisi apabila tidak bertabrakan dengan kegiatan lainnya, kami siap membantu baik kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan, memasang umbul-umbul dan membuat gapuroh. Saking dekatnya kami dengan RT dan masyarakat. Ada sebagian RT dan Pak dusun memberikan kami singkong dari hasil panen beliau dan memberikan info kegiatan yang bisa kami lakukan. tak cuma itu beliau mengajak kami ngopi dan bermain catur di balai desa malam hari.

Beberapa minggu setelah kami melakukan kegiatan 17 agustus. Satu persatu mahasiswa kkn berpulangan. Setelah kita melakukan kegiatan besar ini, kami Semua merasa sunyi dan sepi setiap kami melakukan kegiatan-kegiatan lainnya. Kurangnya tenaga baru dari kalian kawan-kawan kkn unmul dan uniba. Tapi aku sangat berterimakasih kepada kalian yang telah membantu kegiatan yang kita lakukan bersama. akan kuteruskan perjuangan kalian kawan...

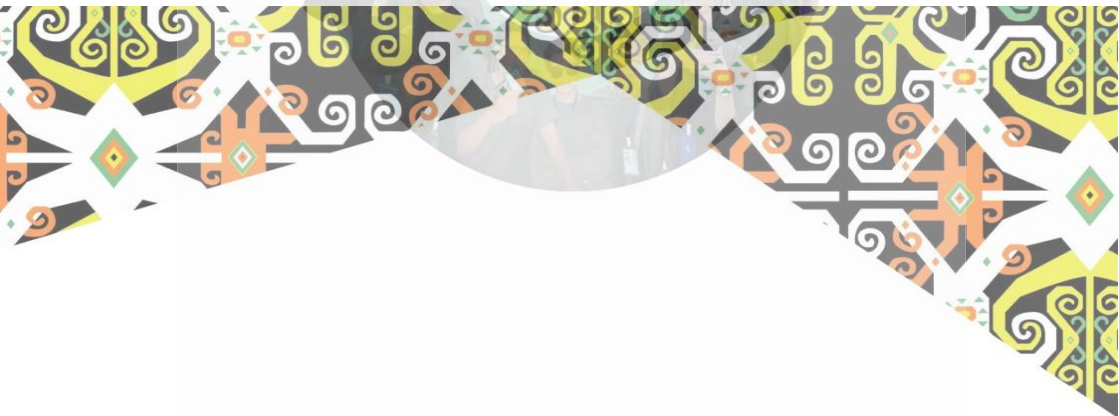
Hari demi hari kami lewati bersama-sama sampai tidak terasa waktu perpisahanpun tiba. Pada tanggal 19 Agustus Kami menghadiri berbagai lomba 17 Agustus serta berpamitan kepada warga dan seluruh RT di Desa Girimukti. Tangisan yang berceceran air mata, kesedihan yang tidak bisa kami tahan, kami merasa bahwa desa ini sudah menjadi sebagian rumah kami.

Kalau dipikir-pikir seru juga yah kkn. Tidak terasa kita akan berpisah. Akan kuingat kenangan kalian semua kawan. Terimakasih latifa, ver, bell, yana, salwa, rama, dan husen. Mungkin menghabiskan beribu-ribu episode kalauku ceritakan ke teman baru semua kenangan kita selama kkn di desa ini. Jika suatu saat nanti rindumu sudah menggunung kawan, jangan segan untuk menyapaku di waktu apapun itu, karena akan ada lebih banyak rindu setelah berpisah dengan cerita selama KKN kita ini. Terimakasih Desa Girimukti banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang berharga yang saya dapatkan di desa Girimukti. Terima kasih semua orang yang telah berada dalam kehidupanku selama kkn. Sampai jumpa di Samarinda.

BIOGRAFI PENULIS

Muhammad Khoirul Huda Lahir di Samarinda Pada tanggal 04 November 2001 Beralamat Di Jalan Wiratama GG, Nyiur III, Teluk Lerong, Samarinda. Lulusan SDN 005 Dr, Soetomo Tahun 2014, Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Hidayah Jabung-laren-Lamongan Tahun 2017, Pondok Pesantren BHRUL-ULUM Tambakberas Jombang Tahun 2020, Melanjutkan Pendidikan Di Universitas Islam negeri Muhammad Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah Pada Tahun 2020.

“ jangan Sampai Ngopimu Ngalangi Ibadahmu ”



CHAPTER IV
CATATAN 40 HARI PENGABDIAN-KU

“ 40 Hari Dedikasi : Jejak Perjalanan Pengabdianku “



KULIAH KERJA NYATA

CATATAN 40 HARI PENGABDIAN-KU

Ahmad Husen Firdaus

@ahmadhusenfirdaus

Berawal dari tanggal 13 Juli 2023, KKN UINSI Samarinda Gelombang kedua resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada Masyarakat sesuai dengan lokasi yang telah ditentukan. Saya sendiri merupakan salah satu dari sekian banyak peserta KKN tersebut. Saya ditempatkan di Desa Giri Mukti, Kecamatan Penajam Paser Utara di Jl. Pariwisata Rt. 04. Berawal dari pembentukan kelompok yang di mana saya sedikit terkejut dikarenakan tidak ada satu pun teman dari satu fakultas yang sama dengan saya, akan tetapi saya tidak merasa canggung dikarenakan sifat extrovert yang mungkin bisa mendominasi percakapan Ketika bertemu orang baru.

Pertama kali kami bertemu saat pembekalan pada tanggal 10 Juli di Auditorium 22 kampus UINSI Samarinda bertegur sapa satu sama lain dari berbagai prodi, setelah itu kami mulai membahas tentang program kerja yang akan kami implementasikan di Desa Giri Mukti. Pada hari Kamis keberangkatan kami pun dimulai pada jam 7 dengan pelepasan secara simbolis yang dilakukan oleh rektor UINSI Samarinda. Sesampainya kami di Desa Giri Mukti kami tidak secara langsung bersilaturahmi ke warga desa akan tetapi kami gotong royong untuk membersihkan posko ada yang menyapu dan ada yang

Menyusun barang. Setelah semua selesai dilakukan kami pun beristirahat untuk melanjutkan aktivitas esok hari.

Tanggal 14 Juli Di sebuah sudut indah di tengah pedesaan, terhampar Desa Giri Mukti. Itulah tempat di mana saya, dengan semangat pengabdian yang tulus, memulai perjalanan kuliah kerja nyata yang tak terlupakan.

Perkenalkan nama saya Ahmad Husen Firdaus inilah catatan 45 hari pengabdian-ku.

Pagi itu, dengan matahari terbit yang hangat, saya melangkah dengan hati yang penuh harap. Desa Giri Mukti, yang awalnya hanya nama dalam daftar tugas, segera menjadi rumah kedua bagi saya. Dalam perjalanan ini, saya tidak hanya menemukan potensi luar biasa dalam masyarakat pedesaan, tetapi juga menjalin ikatan kuat dengan penduduk setempat.

Bersama dengan rekan KKN dari UNMUL,UNIBA kami saling berkenalan, kami memulai dengan bersilaturahmi ke rumah pak RT 04 dan alhamdulillah kami di sambut dengan baik oleh pak RT kamipun bertanya tentang seputar desa giri mukti kepada beliau, untuk kami cocokkan dengan program kerja yang akan kami implmentasikan untuk desa.

Tanggal 17 Juli, kami Bersama-sama berangkat kebalai desa untuk mengkonfirmasi kehadiran dan meminta izin kepada pak kades untuk kami dapat menjalankan program KKN selama 45 hari di Desa Giri Mukti kamipun tidak lupa juga untuk menyerahkan program kerja yang akan kami implementasikan walau ada hal tak terduga terjadi Ketika kami menyerahkan program tersebut, kami malah mendapatkan program individu dari pak kades yang membuat kami memutar otak untuk dapat menjalankan program tersebut.

Balik ke tanggal 16 Juli, kami diundang untuk dapat hadir keacara Hut ulang tahun SMP 5 yang mengadakan jalan santai dengan berbagai banyak doorprize yang menunggu, tidak lupa pada kegiatan ini kami menerapkan budaya memungut sampah agar lingkungan sekitar dapat terjaga dengan bersih

Di Desa Giri Mukti ada beberapa kegiatan yang saya lakukan antara lain sebagai berikut: Pertama, gotong royong bersama Pak RT dimana saya dan teman-teman di minta untuk bersama-sama membersihkan Desa Giri Mukti agar nyaman di lihat oleh semua orang dan tidak lupa saya juga mendapatkan piket serta menjadi proker individu saya di kelurahan dengan membantu di Balai Pelayanan Desa mengurus surat menyurat, staf BPD nya sangat ramah dengan saya sehingga saya merasa nyaman untuk membantu disana. Kedua, ikut serta dalam majelis disekitar posko, di mana teman saya membantu ibu-ibu majelis untuk menyiapkan konsumsi untuk jamaah majelis, Ketiga mengajar ngaji (Tahsin) yaitu setelah shalat ashar saya mengajarkan ngaji adik-adik TPA Nurul Jannah dari Iqro, setelah selesai mengaji melanjutkan untuk mendengarkan hafalan ayat-ayat al-Qur'an adik-adik yang ada di TPA. Ternyata setiap anak itu berbeda-beda proses menghafalnya ada yang cepat, lamban dan ada yang susah untuk menghafal namun bukan menjadi kendala bagi adik-adik untuk tidak menghafal al-Qur'an. Saya salut dengan adik-adik disini mereka berusaha sebisa mungkin untuk menghafal al-Qur'an. Walau mengajar itu membutuhkan kesabaran yang ekstra tinggi.

Pada hari senin, 17 Juli 2023 saya dan teman-teman berkunjung ke TK TPA untuk menjalankan program kerja (proker) tentang megajar mengaji, perdana saya mengajar mengaji diminta oleh salah satu ustadzah disana untuk membantu, pertama kali

dalam mengajar membuat saya gugup karena baru kali ini mengajar anak-anak yang disana sebelum mengajar tidak lupa memperkenalkan diri kepada anak-anak. Setelah itu tidak lupa membaca doa terlebih dahulu kemudian mengabsen. Selanjutnya saya melakukan yel-yel anak sholeh untuk mengetahui apakah peserta didik siap mengikuti pembelajaran. Materi pada saat itu membantu metode tilawati adapun metode balajar membaca Al-Qur`an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak. Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam hal belajar, ada anak yang susah untuk di atur Adapun anak yang mudah di atur. Namun saya berusaha semampu saya melakukan pendekaatan karena pendekatan ini sangat penting agar saya mengetahui bagaimana cara efektif dalam mengajar anak-anak tersebut

Tanggal 20 Juli, kami ikut serta dalam rapat musyawarah desa bersama pak kades dan juga dihadiri oleh 17 RT, dalam pelaksanaan tersebut saya yang merupakan anak UIN, karna berlatar belakang kampus Islam ditunjuk oleh pihak desa untuk melakukan doa sebelum memulai rapat tersebut, rasa cemas dan panas dingin pun seketika kambuh untuk sesat karna efek dari demam panggung, Adapun karna saya tidak pernah menjadi pembaca doa di depan Masyarakat banyak karna latar belakang saya pun bukan dari lulusan pondok pesantren melainkan dari pesantren kilat yang diadakan setiap tahun ketika Ramadhan di SMA saya. Ketika selesai rapat tersebut kami dan mahasiswa dari kkn UNMUL,UNIBA memabantu membersihkan sampah diruangan rapat. Setelah rapat pun kami melaksanakan piket kelurahan, dan beberapa dari kami mengerjakan pekerjaanya

masing-masing, saya mengerjakan tugas sebagai staf surat menyurat di Pelayanan Umum, saya berkenalan dengan staf yang bernama mba sari, mas agus dan pak joni yang merupakan kepala pelayanan di balai desa. Sedikit menceritakan tentang staf PU mas agus adalah orang yang suka ngejokes beliau suka mengganggu mba sari yang juga merupakan partner kerja jadi ketika PU saya tidak merasa asing karna staf-staf PU sangat asik, sore harinya kami melaksanakan senam Bersama ibu-ibu di strat 7 bersama anak kkn UNMUL yang Bernama Lukman sebagai instruktur senam.

Tanggal 21, dipagi hari aku bangun dan langsung bergegas mandi dan sehabis mandi aku bersiap untuk pergi kemesjid untuk membantu program kerja (proker) individu anggota kelompok kkn-ku membersihkan masjid dan membantu menyiapkan sholat jum'at sampai jam 10:30 setelah sholat jum'at kami pun membantu melipat ambal dan menghitung jumlah hasil infaq,shodaqoh yang masuk setelah kami membantu, kami pun bergegas pulang untuk bersiap-siap main voli bersama anak KKN UNMUL.

Pada tanggal 10 Agustus, kami di ajak oleh pak Ketut yang merupakan pemimpin dari kelompok tani untuk ikut serta dalam kegiatan panen raya disini saya mendapatkan hal baru yang menambah wawasan saya yaitu ciri-ciri buah melon masak atau belum bagaimana dan ternyata per pohon itu hanya dapat menampung satu buah saja, jika lebih akan berdampak pada pertumbuhan pohon tersebut, kami membantu hingga tepat pada azan zuhur dan kami bersiap-siap untuk kembali ke posko kami.

Saat hari-hari pengabdian berakhir dan kami bersiap untuk meninggalkan Desa Giri Mukti, matahari terbenam mengingatkan kami tentang jejak yang kami tinggalkan. Jejak itu tidak hanya

berupa proyek fisik atau program-program pendidikan. Jejak itu adalah canda tawa anak-anak yang kini bermimpi lebih besar dan komunitas yang lebih bersatu. Terima kasih saya sampaikan kepada warga Desa Giri Mukti yang telah menerima kami selama 40 hari.

Mungkin terlalu banyak kegiatan dan pengalaman yang saya rasakan tidak banyak yang bisa saya tuangkan dalam ketikan namun paling berkesan dalam ingatan saya, pengabdian kami di Desa Giri Mukti mungkin hanya secuil dalam cerita panjang perjalanan hidup, tetapi pengalaman itu telah membentuk kami menjadi pribadi yang lebih peka, penuh empati, dan berkomitmen untuk menciptakan perubahan. Desa Giri Mukti bukan hanya nama di peta, tetapi bagian dari hati kami yang akan terus hidup dalam setiap tindakan baik yang kami lakukan di masa depan.

BIOGRAFI PENULIS

Ahmad Husen Firdaus lahir di Samarinda pada tanggal 13 Juli 2001 beralamat di Jalan Jakarta Loa Bakung, Sungai Kunjang, Samarinda. Lulusan dari SD Negeri 022 Sungai Kunjang tahun 2014, SMP Negeri 38 Samarinda tahun 2017, SMA Negeri 14 Samarinda tahun 2020. Melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2020.

"Muda berkelana Tua bercerita"



CHAPTER V
KISAH SINGKAT DI DESA GIRI MUKTI

*“Terimakasih Girimukti Telah Memberikan Cinta,Rumah Dan
Pengalaman.”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Kisah Singkat Di Desa Giri Mukti

Vernalita Anata Darmayanti

@vernalitaa

Tepat malam saat pengumuman kelompok KKN aku langsung membuka link LP2M melihat di mana diriku akan di tempatkan untuk KKN selama 45 hari. Aku melaksanakan KKN di salah satu Desa yakni Desa girimukti kecamatan panjam, kabupaten panajam paser utara, yang berdekatan dengan ibu kota baru yakni ibu kota IKN. Sedikit akan aku jelaskan terkait profil desa girimukti. Desa Giri Mukti merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara, Desa Giri Mukti yang dahulu adalah merupakan wilayah Kelurahan Petung Kotamadya Balikpapan, kemudian masuk wilayah Kabupaten Paser selanjutnya Girimukti menjadi desa persiapan pada tahun 1980 sampai tahun 1982 yang merupakan pemekaran dari wilayah Kelurahan petung Kabupaten Paser, sejak tahun 1982 hingga skarang menjadi desa defenitif, seiring otonomi daerah maka pada tahun 2002 Kabupaten Paser dimekarkan menjadi dua kabupaten yaitu Kabupaten Paser yang beribu kota Tanah Grogot dan Kabupaten Penajam Paser Utara dengan ibu kota Penajam, Desa Giri Mukti yang masuk dalam wilayah Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara, mengalami perkembangan sejak kedatangan transmigran dari

pulau Jawa sejak tahun 1954 sampai dengan tahun 1958, sebelum menjadi desa definitif dijadikan sebagai Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) dari tahun 1954 sampai 1968 sejak tahun 1980 sampai 1982 menjadi desa persiapan dan sejak tahun 1982 sampai sekarang menjadi desa definitif dengan nama Desa Giri Mukti. Kondisi Desa Giri Mukti sebagai salah satu lokasi transmigrasi di Kabupaten Penajam Paser Utara sudah barang tentu mempengaruhi pola hidup dan karakter masyarakat Desa Giri Mukti, dengan mata pencaharian utama sebagai petani.

Girimukti terbagi ke dalam 3 wilayah dusun dan 17 RT. Desa Girimukti dipimpin oleh Kepala Desa Elyas. Asal-usul Desa Girimukti terbentuk dari transmigrasi pada tahun 1954 sampai tahun 1958, dengan nama wilayah Gunung Rejo dan masih dalam wilayah pemerintahan Kelurahan Petung. Selanjutnya pada tahun 1982 wilayah Gunung Rejo memisahkan diri menjadi Desa Girimukti masih dalam wilayah di kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, Indonesia.

Setelah aku membuat grup bersama kelompok kknku kami berdiskusi mengenai panitia pembentukan untuk menhendel tugas masing-masing dan mendiskusikan untuk akomodasi ketempat lokasi. Waktu tempuh untuk sampai di desa girimukti berkisar 4 jam perjalanan menggunakan motor.aku dan teman-teman KKN Di Desa mondang melakukan perjalanan dari jam 8 dan sampai di tempat lokasi sekitar di jam 11.40. Dikarnakan kami melewati bukit suharto dan menyebrangi laut menggunakan very untuk sampai di Desa Girimukti. Setelah lamanya perjalanan sampailah Di Desa girimukti di sini aku melakukan perjalanan sendiri dari kelompok kkn girimukti di karnakan teman-temanku menyusul menggunakan mobil. Ketika aku sampai di desa Girimukti aku agak sedikit kaget melihat situasi desa yang akan di

jadikan tempat KKN ku,aku mengira girimukti masih tergolong desa namun, nyatanya Desa girimukti sangat pesat dan tergolong Kota dikarenakan sudah ada indomaretnya wkwkk.

Malam harinya kami sekelompok mendatangi salah satu rumah mantan gubernur Desa girimukti yakni bapak Mustakim. Beliau menyambut kami dengan ramah dan sedikit memberikan kami informasi terkait desa girimukti, potensi yang ada di girimukti dan masih banyak lagi masukan- masukan yang di sampaikan oleh beliau. keesokan harinya kami pun langsung mendatangi Balai desa untuk mengkonfirmasi kedatangan kami dan sedikit menjelaskan proker kami untuk 45 hari kedepan, Kami menemui mba indah selaku sekretaris Desa girimukti.Dan setelah menjelaskan proker yang kami miliki kami dikenalkan seluruh staf Desa dan tugas masing- masing yang ada di girimukti .

Aku dan teman sekelompokku berkenalan dengan semua staf yang ada di desa dan aku berkenalan juga dengan salah satu prangkat desa yang sekarang menjadi salah satu bagian dari keseharian ku wkwkk.awal mula aku berkenalan dengannya pada tanggal 17 juli ia merupakan salah satu staf di bagian pertanahan, kebetulan tugas ku di balai desa adalah menulis surat pertanahan,surat melepaskan tanah dan ia mengajari ku cara menulis administrasi pertanahan, surat penjualan tanah, pendataan lahan tanah intinya yang berurusan dengan tanah .pada saat itu kami hanya berbicara seperlunya saja, tidak ada kata saling bergurau di antara kami di karnakan dia orangnya sangatlah cuek sekali seperti kulkas dua pintu.

Staf-staf desa bahkan sampai kepala desa pun bercanda dan bergurau kepada ku namun, hanya dia sendiri lah yang diam dan tidak memperdulikan dan bercanda dengan ku 😏.Pertemuan kami pun sangat lah singkat sekali,hanya tiga kali saja aku

bertemu dengannya di balai desa.waktu itu aku tidak mengetahui bahwa ia resign dari balai desa sebab dua minggu aku tidak mendatangi balai desa karna, aku sedang mengikuti perlombaan putri hijab influenser di samarinda .pertemuan terakhir kami ketika aku sedang menuliskan surat hak kepemilikan tanah salah satu milik warga dan nama yang aku tulis salah, ia menegurku dengan senyuman dan tawa sedikit, menyuruhku untuk memperbaiki nama yang aku tulis salah tadi .itulah hari terakhir ku bertemu dengannya , Aku sedikit sangat sedih dan galau karena dialah orang yang membantu ku ketika aku tidak paham dalam mengerjakan surat menyurat, dan ialah orang yang menurutku paling menarik di antara yang lainnya 🤔.Namun tanpa di sangka-sangka ternyata ia sudah lama menstalking instagramku dan awal mula terjadi komunikasi yang lebih panjang ia meriplay SG story instagramku hingga saling bertukar WA dan sekarang menjadi Bagian dari ceritaku wkkwk, Benara apa kata Pepatah Mengatakan kalau memang jodoh ga bakal kemana. sejauh apapun dia berada kalau memang jodoh pasti akan bertemu.benar seperti istilah ikan dilaut saja bisa bertemu dengan sayur di darat wkkwk.

Oiya aku mau cerita juga nih mayoritas suku yang ada di Girimukti .Tetntunya Dapat kita ketahui bersama bahwa suku terbanyak di Indonesia adalah suku Jawa hal ini juga bersamaan dengan Desa Girimukti di mana walaupun desa Girimukti berada di tanah Kalimantan dan berada di wilayah Penajam yang berdekatan dengan IKN, mayoritas dari masyarakat Desa Girimukti adalah bersuku Jawa. Karena, Desa Girimukti adalah desa peralihan dari desa transmigrasi sehingga tidak dapat dipungkiri bahasa mayoritas dan bahasa ini gunakan masyarakat Desa Girimukti yaitu bahasa Jawa. Kami sebagai mahasiswa KKN

yang mayoritas teman-teman banyak yang bukan orang Jawa sedikit tidak memahami Bahasa yang mereka gunakan.

Selama KKN di desa Girimukti bahkan hampir setiap hari kami mendengar masyarakat yang menggunakan bahasa Jawa mulai dari interaksi warga antara yang satu dengan yang lainnya. Bukan hanya pada dialog antar masyarakat beberapa kegiatan kelompok KKN kami diikuti, Menggunakan bahasa Jawa, seperti pada kegiatan pernyataan tahun baru Islam yang dilaksanakan di salah satu rumah warga dan pasti di setiap kegiatan hari besar Islam tersebut warga Desa mengundang ustadz untuk mengisi sebuah tausiyah yang mana hampir setiap ustadz yang diundang 90% menggunakan bahasa Jawa di dalam ceramahnya. Namun walaupun demikian kami tetap antusias untuk selalu mengikuti acara yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Girimukti. Cerita unik lainnya adalah ketika saya bertemu salah satu warga Desa Girimukti. Beberapa warga Desa Girimukti yang bukan bersuku Jawa namun mereka fasih dan mengerti bahasa Jawa. Hal itu bukan tanpa alasan hal itu dikarenakan mereka sudah tinggal di Desa Girimukti sudah berpuluh-puluhan tahun lamanya, bahkan ada yang memang lahir dari Desa Girimukti. Karena kebudayaan Jawa, yang salah satunya pada bahasa sehari-hari sehingga orang-orang yang tadinya bukan bersuku Jawa namun karena sudah lama sekali berdiam di desa Girimukti secara otomatis nantinya bisa fasih dan juga mengerti bahasa Jawa.

Banyak kenangan yang tidak bisa terlupakan di desa ini, dari mendapatkan ilmu baru, pengalaman baru, orang-orang baru yang sudah seperti keluarga sendiri. Apalagi teman seposkoku yang sangat-sangat unik dan lucu seperti ketua kelompokku latip dia orangnya rajin sekali sampai-sampai tempun ia cuci hingga bersih, aneh bukan tetapi begitulah

kebiasaannya dan latifa juga partner masak ku heheh.ada abel yang sfrekuensi denganku ,salwa yang sangad bar-bar sekali, muliyana anak yang paling alim dan paling soleha di antara kelompok kami.ada juga nih trio lanang yang lucu-lucu nama mereka Husen,Rama dan Huda.saking lucunya kami seposko selalu terhibur dengan kelucuan mereka seperti jokesan Husen yang selalu ada saja,si Rama anak yang paling rese dan ngeselin dan huda si anak yang paling cool dan kece. busettttt adalah kata yang selalu ia keluarkan Ketika bercanda .keseharian kami di posko lah yang akan menjadikan moment paling tak terlupakan dan tidak bisa di ulang Kembali ,walaupun KKN Telah usai tetapi kenangannya selalu ada dan tetap terkenang thankyou KKN Girimukti *see u in the next moment .*

BIOGRAFI PENULIS

Vernalita Anata Dharmayanti lahir di sebuku pada tanggal 04 oktober 2002 beralamat di Desa Makmur kec Tulin Onsoi , kab. Nunukan KAITARA. Lulusan dari SD Negeri 008 Tulin sonsoi tahun 2014, SMP Negeri 1 Tulin Onsoi 2017, Pondok Pesantren As-Sa'Adiyah Samarinda tahun 2020. Melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, di Fakultas ushuludin adab dan dakwah, Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Islam pada tahun 2020.

”Jangan Menjadikan dirimu seperti versi orang lain karna, versi seseorang belum tentu cocok didirimu ”



CHAPTER VI

MERAJUT KENANGAN DI DESA GIRI MUKTI

*“Pertemuan Adalah Takdir, Namun Cara Berpisah Adalah Pilihan,
Jadi Pilihlah Cara Berpisah Yang Indah Untuk Dikenang Dan KKN Di
Desa Giri Mukti Adalah Suatu Takdir Yang Indah Untuk Dikenang.”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Merajut Kenangan Di Desa Giri Mukti

Mulyana

@mulyana314

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN, bagi sebagian mahasiswa hal ini merupakan moment dimana seseorang mencari pengalaman sebanyak-banyaknya didalam masyarakat. Sehingga moment KKN sangat dinantikan dengan harapan dan rencana program kerja yang ingin dilaksanakan jauh-jauh hari dan KKN ini terbagi menjadi 2 yaitu KKN Mandiri dan KKN Reguler. KKN Mandiri ini dikhususkan untuk mahasiswa yang memiliki kendala seperti pekerjaan, biaya, keluarga, kesehatan dan lain sebagainya sedangkan KKN Reguler merupakan KKN umumnya mahasiswa sehingga bisa ditempatkan dikelompok dan desa yang dipilihkan oleh pihak LP2M dan ternyata aku KKN di desa Giri Mukti, Penajam Paser Utara . Desa Giri Mukti merupakan desa yang berdekatan dengan calon Ibu Kota Negara (IKN) yang

berada di daerah Sepaku. Desa ini juga berdekatan dengan Petung, di Petung merupakan tempat tinggal keluargaku dari bapak atau biasa disebut dengan acil, jadi alhamdulillah dekat dengan keluarga. Acil juga sangat senang ketika mendengar aku yang akan KKN di sana. Adapun anggota kelompok yang akan bersamaku selama 45 hari Latifah Munirah atau latipa dari program Studi Hukum Tata Negara bareng Belva Qurrotta A'yunina atau Abel, Vernalita Anata Dharmayanti atau bunda Ve dari Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Salwa Fauziah Sinaga atau Wawa dari Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Rama Aditya Wijaya atau Rama dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Ahmad Husen Firdaus atau Ucen dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam , dan Muhammad Khoirul Huda atau Huda yang satu jurusan denganku yakni Ekonomi Syariah. Selanjutnya, setelah melewati berbagai macam drama sebelum berangkat KKN dikarenakan persiapan yang singkat dan seminar berkedok pembekalan dari kampus, pada hari dimana aku akan berangkat KKN.

Pagi itu aku hanya membawa satu tas kecil dan aku dijemput Huda untuk berangkat bersama ke pelepasan mahasiswa di Kampus Seberang. Barang-barangku sudah dibawa sehari sebelum berangkat yaitu tanggal 12 Juli 2023. Saat itu aku sedang sibuk persiapan mengisi acara menjadi dirigen di

pembukaan Seminar Internasional yang diadakan oleh pascasarjana Ekonomi Syariah, tetapi tiba-tiba dichat Salwa untuk menitipkan barang di mobilnya jadi aku langsung pesan Maxim untuk mengantarkan barang ke tempat Salwa di Samarinda seberang. Tapi barang itu masih belum sepenuhnya dibawa karena masih ada satu tas laptop, kipas angin dan selimut yang belum aku titip jadi malamnya aku antar barangku ke rumah Husen di Loa Bakung bareng sahabatku Rani sekalian aku jalan dengan Rani ke Big Mal untuk membeli Topi di Mr. DIY. Sehingga pada tanggal 13 Juli 2023 aku hanya berangkat membawa badan dan tas seadanya. Hari itu aku berangkat jam 10 dan sampai di posko sore setelah Ashar. Setelah sampai diposko yang berada di jalan Pariwisata, disinilah kisah KKN ku yang penuh kenangan yang sulit dilupakan dimulai.

Aku merupakan seseorang yang menyukai petualangan, aku suka dengan alam sehingga ketika aku sibuk dengan Ujian Akhir Semester (UAS) di semester 6 kemarin, aku sangat iri melihat postingan teman-teman yang jalan-jalan ke Pantai untuk melepas rasa pusingnya setelah Ujian. Akan tetapi, Allah SWT tau yang terbaik untuk hambanya, aku ditempatkan di Penajam Paser Utara di Desa Giri Mukti yang berdekatan dengan Pantai Tanjung Jumlai. Perjalananku ke Pantai hanya 20 menit dari Posko, sehingga pada sore hari setelah aku sampai di posko UINSI, aku

langsung berangkat bersama teman pos kecuali Latipa dan Abel karena mereka datang di Hari Jum'at. Selain saat itu, aku kepantai lagi dengan anggota yang full dihari berikutnya untuk membuat Konten TikTok.

Hari itu kami bertemu dengan posko UINSI Saloloang sehingga kami mampir dulu sebentar dan disana ternyata ada temanku yang bernama Ummul, Aisyah dan Bahri. Di hari berikutnya pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 aku kepantai lagi bersama kak Shonia dipagi hari. Kak Shonia adalah warga desa Giri Mukti yang aku temui di Majelis Pendopo Khairan Katsiran yang dipimpin oleh Guru H. Muhammad Muslih. Selain disana, aku juga datang ke pantai Tanjung Tengah bersama teman posko kecuali Abel karna dia sedang pemulihan pasca Operasi Usus Buntu di Balikpapan, awalnya kami hanya ingin jalan ke Pantai yang dekat tapi karena kami belum pernah menyusuri sepanjang perjalanan dipinggir Pantai, kamipun sampai dipantai Tanjung Tengah dan singgah di Posko UINSI Tanjung Tengah yang bersebelahan dengan posko UNMUL Tematik Tanjung Tengah.

Namun ternyata disana adalah tempat KKN temanku Ajeng yang kuliah di UNMUL sehingga hari itu aku bebas bercengkrama dengan Ajeng sambil menatap indahnyanya pantai disore hari. Aku juga foto bersama teman-teman Posko diatas jembatan dipinggir pantai. Selain Pantai, Penajam Paser Utara

juga memiliki tempat wisata penangkaran rusa, aku berangkat ke Penangkaran rusa pada hari Senin, 7 Agustus 2023 bersama Ajeng dikarenakan Ajeng sebentar lagi balik ke Samarinda jadi dia ingin menikmati pertemuan denganku di PPU ini dengan mengajakku jalan-jalan ke Penangkaran rusa. Disana terdapat sekitar 200 an ekor rusa namun karna aku datang ditengah hari, sehingga banyak rusa yang berteduh sehingga tidak terlihat ditengah lapangan.

Kembali ke kegiatan KKN ku, selain berwisata ria didesa ini, kami memiliki banyak kegiatan yakni yang pertama membersihkan sampah di jalan santai pada tanggal 16 Juli 2023, kami diundang untuk mengikuti HUT SMP 5 PPU sehingga kami menggunakan kesempatan ini untuk membersihkan lingkungan sekitar perjalanan jalan santai. Selanjutnya kami berkunjung ke Kebun pak Pur melon dan pak Ketut. Saat berkunjung ke kebun pak Pur, kami mendapat pengetahuan dan permasalahan petani di Desa dan pada saat berkunjung ke pak Ketut selaku ketua Kelompok Tani, kami mendapat informasi tentang kelompok tani dan panen Raya. Sehingga pada tanggal 10 Agustus 2023 kami membantu petani untuk panen Raya di kebun pak Ketut. Selanjutnya kami mengikuti kegiatan pengajian ibu-ibu yang diadakan seminggu sekali yaitu dihari jum'at setelah sholat Jum'at. Pengajian ini dimulai pada hari Jum'at tanggal 14 Juli 2023 dan berakhir pada tanggal 18 Agustus 2023. Pada hari pertama pengajian, Latipa dan Abel langsung berangkat kepengajian setelah sampai dari perjalanan. Alhamdulillah kami makan enak setiap pengajian ibu-ibu MT.Al Hidayah. Kami juga mengikuti Majelis dimalam Sabtunya yaitu MT. Pendopo Khairan Katsiran

yang dipimpin oleh guru H. Muhammad Muslih dan kami juga diamanahkan mengikuti kajian Muslimah Kaffah Penajam yang diadakan tiap hari minggu siang serta kadang kami mengikuti Majelis Rasulullah di langgar Al-Hasanah yang diadakan setiap malam Rabu. Selain pengajian, kami juga mengajar di RA Al-Hikmah, kami mengajar perminggu 2 kali, disana anak-anaknya sangat aktif dan aku senang mengajar mereka karena dulu aku langsung masuk SD jadi belum tau bagaimana kegiatan yang ada di TK, disini kami memberikan kenang-kenangan berupa kincir angka untuk melatih motorik anak-anak TK dan kami juga mengajar di TPA Nurul Jannah, awalnya aku tidak mau mengajar disini karena aku sudah janji akan berkunjung ke TPA Miftahul Ulum sebab aku bertemu dengan pimpinannya yakni ibu Emi saat aku berada di majelis Pendopo Khairan Katsiran.

Tapi, kami sudah terlanjur berkunjung pertama kali ke TPA Nurul Jannah dan bertemu dengan ibu Marliah yang bercadar, beliau terlihat sangat senang dengan kedatangan kami anak KKN, dan ketika aku tanya disana ternyata menggunakan metode Tilawati yang sesuai dengan keahlianku yang memiliki syahadah guru Tilawati sehingga aku lebih memilih mengajar di TPA Nurul Jannah karna di Miftahul Ulum masih menggunakan metode Iqra. Selain itu, aku lebih paham terkait permasalahan di Tilawati sehingga aku mengambil program kerja membuat alat penyangga Tilawati dan menyumbang satu kalender Tilawati jilid 3 karena disana belum memiliki penyangga dan kelas jilid 3 ada 3 sedangkan kalendernya hanya ada satu. Oh iya, kami juga diminta kepala desa untuk membuat Rancangan Peraturan Desa (RAPERDES) karena beliau melihat ada Abel dan Latipa yang berasal dari program studi Hukum Tata Negara sehingga kesempatan ini digunakan oleh beliau untuk membantu

meringankan permasalahan terkait sengketa tanah di desa Giri Mukti dengan adanya peraturan daerah serta kami juga dibagi untuk membantu di Balai Desa, aku dan Husen membantu di bagian Pelayanan bersama mbak Purbasari atau mbak Sari, mas Agus dan ketuanya pak Joni Halintar. Mereka semua baik banget apalagi mbak Sari yang selalu ngajarin kami tentang cara membuat Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Domisili, Surat Pengantar Nikah, Surat Pisah KK, Surat Keterangan Usaha dan lain sebagainya. Sedangkan mas Agus itu suka kerja sambil dengarin Sholawat Sekumpul tapi suka comblangin aku dengan Husen padahal dia sendiri belum nikah, kalau mbak Sari sudah nikah, jadi hal itu kujadikan serangan balik untuk mas Agus. Dan pak Joni itu jarang berbicara tapi sebenarnya beliau suka mencari aku kalau hanya Husen yang ke Pelayanan, beliau juga terlihat cuek padahal sebenarnya baik banget, suka membantu kalau dimintai tolong. Kalau teman yang lain seperti Vernalita dan Latipa dibagian kantor atas membantu pengarsipan pertanahan, disana mereka terkhususnya Vernalita suka dicomblangi dengan mas Bowo yang mengurus bagian pertanahan oleh pak Kades jadi disana lumayan ramai juga.

Selain kegiatan rutinan yang sudah aku ceritakan, kami juga sering diundang dalam kegiatan yang ada di desa seperti gotong royong di beberapa RT, Musyawarah Desa, Seminar Kewirausahaan Muda, rapat panitia Hut RI ke-78, kegiatan 1 Muharram, membantu masjid, kunjungan ke rumah mantan bupati PPU, kunjungan ke rumah warga, persiapan upacara 17 Agustus, makan bareng KKN UNIBA dan KKN UNMUL, memplamir dan menggambar dinding di RT.11, sosialisasi tentang Stop Bullying di MTSN 01 PPU dan lain sebagainya. Namun, dari sekian banyak kegiatan yang telah kami lakukan, aku ingin menceritakan

hal-hal yang tak akan pernah aku lupakan selama KKN di Desa Giri Mukti.

Yang pertama saat aku bertemu dengan teman-teman poskoku, aku memang kaget dengan sifat teman-temanku yang berbeda-beda dan mereka berasal dari latar belakang yang jauh berbeda dengan aku, tapi hal tersebut lama kelamaan mulai bisa aku terima dan hal ini juga berkat nasehat yang diberikan oleh sahabatku Rohimah dan Andi yang satu KKN di Long Ikis desa Jemparing.

Dihari sabtu tanggal 15 Juli 2023 aku ikut Rama pulang ke long Ikis, karna dia asli orang Paser jadi aku bisa ikut kesana untuk ngobrol dengan sahabatku. Selanjutnya yang kedua saat aku menjaga di pelayanan, aku merasakan secara langsung berinteraksi dengan warga desa dengan berbagai macam permasalahannya dan aku bertemu dengan orang-orang baik seperti mbak Sari, mas Agus dan pak Joni. Yang ketiga, saat aku mengajar di RA Al Hikmah dan TPA Nurul Jannah, aku senang berinteraksi dengan anak kecil karena bukan berasal dari jurusan pendidikan jadi disinilah pengalaman pertamaku mengajar di TK dan TPA.

Moment mengharukan ketika kami dibuatkan acara perpisahan khusus untuk anak KKN dari para ustadzah, jadi anak-anak dikumpulkan semua di Masjid Nurul Jannah untuk melepas kepergian kami, senang banget saat perkenalan kakak KKN, mereka serentak teriak “Kakak Yana” karena aku suka ngajar di setiap Jilid jadi mereka banyak yang kenal aku. Para ustadzah juga banyak yang nangis karena kami akan berpisah. Keempat, ketika aku menjadi Dirigen di acara Musyawarah Desa dan Upacara 17 Agustus 2023.

Saat MUSDES ternyata tidak ada instrumennya jadi aku benar-benar menjadi patokan lagu dan pada persiapan upacara tanggal 15 Agustus 2023 aku ketawa tanpa henti karena melihat ibu-ibu yang bingung saat bernyanyi dengan variasi gerakan. Kata ibu-ibunya “mbak Yana jangan ketawa, kami juga ikut ketawa”. Dan alhamdulillah di tanggal 17 Agustusnya kami menampilkan penampilan terbaik dengan kostum Kebaya dan aksesoris kepala buatan sendiri. Kebersamaan ketika aku mengajari ibu-ibu latihan paduan suara inilah yang memecah tangis ketika perpisahan di malam hari pada tanggal 19 Agustus 2023 se usai pengumuman lomba 17 an. Banyak ibu-ibu yang memeluk dan mencium kami terutama bu Katni selaku bu RT.04 yang sangat sedih. Ada juga ibu-ibu jilbab kuning yang aku belum kenal nama beliau namun beliau membisikkan kalimat “Ya Allah Nak, kalian sudah ibu anggap seperti anak sendiri, sukses selalu ya nak” sungguh sangat membuatku senang namun sedih juga akan berpisah dengan desa ini.

Namun beginilah kehidupan, setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Kita tidak tahu takdir kita bagaimana namun Allah SWT adalah sebaik-baiknya sutradara, kita sebagai hamba hanya harus mengikuti alurnya dengan terus berprasangka bahwa Allah SWT memberikan kita takdir karna kita mampu. Apa yang menurut kita baik belum tentu baik dimata tuhan dan apa yang menurut kita tidak baik bisa jadi itu yang terbaik untuk kita. Oleh sebab itu, pertemuan adalah takdir, namun cara berpisah adalah pilihan, jadi pilihlah cara berpisah yang indah untuk dikenang. KKN di desa Giri Mukti adalah suatu takdir yang indah untuk dikenang.

BIOGRAFI PENULIS

Mulyana lahir di Samarinda pada tanggal 15 Januari 2002, beralamat di jalan KH. Agus Salim Gg.Tanjung, RT.36, Samarinda. Lulusan SDN 031 Samarinda pada tahun 2014, SMPN 22 Samarinda pada tahun 2017, MAN 2 Samarinda jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tahun 2020, dan sekarang melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah.

"Kita yang Berusaha, Allah SWT yang Menentukan"





CHAPTER VII
HAL BARU YANG KU JUMPAI DI KKN

*“ Ribuan Hal Yang Belum Pernah Terjadi Dalam Hidupku, Memulai
Sesuatu Yang Baru Menjadikan KKN Ini Penuh Warna ”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Hal Baru Yang Ku Jumpai Di Kkn

Rama Aditya Wijaya

@ramaadiya827

Tepat pada tanggal 18 Juli 2022, KKN UINSI Samarinda Gelombang Kedua resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat sesuai di lokasi KKN yang telah ditentukan. Saya sendiri merupakan salah satu dari sekian banyak peserta KKN tersebut. Saya ditempatkan di Desa Girimukti, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara. Awalnya ada sedikit perasaan canggung karena deretan nama-nama yang akan satu posko dengan saya. Dari berbagai jurusan yang ada di kelompok kami, ada yang dari KPI, HTN, HES, ES, dan MPI. Tidak ada satu pun yang saya kenal walaupun kami satu kampus.

Pada hari keberangkatan, saya berangkat sendiri dengan motor saya dan yang lain ada yang di antar keluarganya, ada yang naik travel dan ada yang naik motor bersama teman-temannya. Ketika di Pelabuhan saya bertemu dengan teman satu posko saya yang bernama Vernalita Anata Dharmayanti sedang berangkat bareng teman-temannya, dan saya kaget karena satu kapal dengan Vernalita dan teman-temannya. Ketika kapalnya sampai saya langsung jalan sendiri tidak ikut Vernalita dan teman-temannya. Sesampainya di posko saya langsung menaruh barang saya dan keluar mencari makan karena saya sangat lapar belum makan

dari rumah, sedangkan Vernalita istirahat karena cape di perjalanan di tempat mbah nya teman posko saya yang bernama Salwa Fauziah Sinaga sehari sebelum keberangkatan ia sudah tiba dengan di antar keluarganya.

Ketika saya sedang makan salah satu teman posko saya yang bernama Ahmad Husen Firdaus yang di antar keluarganya bertanya di mana tempat posko berada dan saya langsung memberi lokasi yang udah di sewa kan kepada kami. Selesai makan saya langsung berkeliling mencari perlengkapan saya yang tinggal. Ketika menjelang sore hari dua teman posko yang bernama Muhammad Khoirul Huda dan Mulyana saya datang berboncengan menggunakan motor. Keesokan hari dua teman posko saya yang bernama Latifah Munirah dan Belva Qurrotta A'yunina datang dengan menggunakan travel.

Di Tanggal 18 Juli 2023 di pagi hari kami mengajari anak-anak TK AL-HIKMAH disana kami mengajari anak-anak dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, karena anak-anak di usia segitu emang masih aktif-aktif nya bermain dan bertemu teman baru, kebanyakan lebih suka bermain dari pada belajar, disitu menurut saya tantang buat saya untuk sabar menerima tingkah laku mereka yang sulit di atur, Ibu guru bilang ke kami kalau anak di usia segini kita harus bisa memahami karakter mereka dan harus akrab dulu biar mereka mau berteman dengan kita, kalau mereka mau berteman kita bisa arah kan mereka walau terkadang mereka mangilangi kesalahnya. Malam kami di ajak bapak RT 11 untuk ikut serta dalam merayakan 1 MUHARRAM yang dimana ada beberapa kampus yang ada di sana, selesai acara bapak RT 11 dan warga mengadakan makan bersama dengan anak UNMUL, UNIBA, dan UINSI.

Pada Tanggal 20 Juli 2023 di pagi kami ke kantor desa memperkenalkan diri ke seluruh ketua RT, Kepala Desa, dan staf-staf di sana yang kebetulan sekali mereka habis rapat. Setelah memperkenalkan diri kami ke pandopo yang ada di desa, disana kami bertemu dengan anak UNMUL yang sedang istirahat, lalu kami berkenalan dan sebagai pemula kami bertukar informasi dengan mereka. Di sore hari kami mengajar ngaji di TPA Nurul Jannah disana banyak sekali murid nya dan di bagi agar enak untuk mengajari, disana sistem mengajari anak-anak ngaji sangat berbeda dengan pegalaman saya disaat TPA, disana terbagi di berbagai ruangan ada yang belajar Tilawah saja, ada yang belajar AL-QURAN, ada yang belajar IQRO saja, ada yang anak tk saja dan ada yang campuran antar IQRO dan Tilawah. Kami semua terbagi di beberapa ruangan Mulyana sendiri di ruangan AL-QURAN, Vernalita Anata Dharmayanti dengan Ahmad Husen Firdaus mereka di ruangan anak-anak IQRO, sedang kan Latifah Munirah dengan Salwa Fauziah Sinaga mereka di ruangan Tilawah, Saya dan teman saya Muhammad Khoirul Huda kami dapat yang campuran disana sedikit sekali murid nya karena murid campuran suka sekali main jadi harus di panggil dulu kalau mau ngaji, setelah ngaji ada sesi hapalan surah pendek jika tidak lancar besok hari harus ulang kembali hapalannya, setelah hapalan mereka lebih suka bermain di luar sambil menunggu waktu pulang terkadang mereka keluar membeli jajanan yang ada di sekitar situ.

Tanggal 24 Juli 2023 di pagi kami mengunjungi salah satu petani yang bernama pak Pur di desa tersebut, di perjalanan kamu banyak sekali nyasar di karena kan kami cuman di beri tahu nama petani nya saja tidak di beri Alamat nya, kurang lebih satu setengah jam kamu keliling mencari Alamat rumah nya pak Pur, ketika tiba disana kami di sambut hangat oleh pak Pur, disana

kami banyak belajar tentang semangka karena baru saja pak Pur memanen semangka di sekitar kebun nya, Ketika pak Pur bercerita hasil panen nya mau di jual ke agen nya langsung belia mengeluh di karenakan di tolak oleh agen dan terpaksa menjual ke tengkulak, beliau mengeluh kalau jual di tengkulak harga tidak sesuai di karenakan tengkulak suka memainkan harga pasar. Malam harinya kami di minta hadir di rapat pembentukan panitia 17 agustus, ada anak UNIBA dan warga RT 04 yang berkumpul membahas kepanitaan.

Di tanggal 30 juli kami di minta ikut serta dalam gotong royong membersihkan setiap rt, awal saya datang dengan teman-teman saya di rt 11 dan kami berpencar di karena kan bukan satu rt saja yang meminta kami untuk gotong royong. Muhammad Khoirul Huda dan Ahmad Husen Firdaus membantu mencari bambu dan bersih-bersih di sekitar rt 05, yang perempuannya membantu bersih-bersih di rt 08, dan saya di tinggal sendiri gotong royong membersihkan selokan, bersih-bersih dan memasang pipa untuk bendera di rt 11.

Pada hari Kamis 10 Agustus 2023. Kami membantu kegiatan pelaksanaan panen raya di Desa Giri Mukti start 3. Setelah menunggu sekitar kurang lebih 65 hari dan melalui proses yang panjang dalam merawat tanaman padi. Tiba saatnya untuk memanen hasil daripada tanaman melon.

Dalam proses pemanenan melon serta tomat di perkebunan pak Ketut selaku ketua kelompok Tani di wilayah Desa Girimukti, kegiatan panen raya ini juga turut di hadiri oleh berbagai instansi diantaranya Dinas perkebunan, Dinas pertanian serta Tim Penyuluhan perkebunan oleh tim Desa Sesulu Kecamatan Waru Kabupaten panajam paser utara.

Kegiatan panen raya tersebut merupakan salah satu kegiatan besar yang dilakukan oleh para petani di Desa Giri Mukti. Pada kali ini mahasiswa KKN di Desa Giri Mukti ikut berkontribusi dalam kesuksesan panen raya yang mengagumkan di daerah ini. Melalui dedikasi, kerja keras dan semangat, mereka bekerja bahu-membahu dengan membantu para petani desa meraih hasil panen yang melimpah, memberikan angin segar bagi ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan para petani. Pada anen kali ini cukup memuaskan dengan hasil buah yang manis dan cukup besar. Panen raya kali ini pun mendapatkan hasil yang cukup banyak dengan luas tanah 2 hektar . Adapun buah melon yang di tanam memiliki 2 jenis melon yaitu hijau dan kuning dengan berat keseluruhan kurang lebih 7 ton. Dengan harga relatif sebesar 5,200 per kg.

Hari-hari berikutnya berjalan dengan cepat. Kami mendapatkan banyak pelajaran berharga tentang kehidupan di pedesaan, kerja keras, dan rasa saling membantu. Saat hari terakhir tiba, kami merasa berat hati untuk meninggalkan desa tersebut.

Untuk Warga Desa Girimukti yang Tercinta, Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas seluruh kebaikan dan keramahan yang telah kalian tunjukkan kepada kami, para mahasiswa KKN. Saat kami tiba di desa ini, kami tidak hanya menemukan sebuah tempat untuk menjalankan tugas akademis kami, tetapi juga sebuah keluarga baru yang hangat dan penuh kasih.

Saya terharu melihat bagaimana kalian telah membuka pintu hati dan rumah kalian untuk kami, yang awalnya adalah orang asing. Pengalaman KKN ini meninggalkan kesan mendalam. Kami tidak hanya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat,

tetapi juga belajar banyak dari mereka. Kehangatan dan keramahan penduduk desa akan selalu mengingatkan kami tentang pentingnya rasa persaudaraan. Kalian telah mengajar kami begitu banyak tentang nilai-nilai gotong royong, kebersamaan, dan kehidupan di pedesaan yang sejuk ini. Masyarakat desa selalu tersenyum hangat. Itu adalah sambutan yang tak terlupakan bagi kami.

Selama 45 hari ini, kami telah belajar begitu banyak dari kalian. Kami belajar tentang kerja keras kalian di pertanian, tentang bagaimana menjaga lingkungan dengan baik, dan tentu saja, kami belajar tentang kehangatan hati kalian. Semua itu adalah pelajaran yang tak ternilai harganya bagi kami.

Kami juga berterima kasih karena telah membiarkan kami menjadi bagian dari kehidupan desa kalian. Mengajar anak-anak di sekolah, membersihkan lingkungan, dan merencanakan acara-acara sosial bersama kalian telah menjadi momen berharga yang akan kami simpan dalam kenangan seumur hidup.

Kami akan pergi dalam beberapa waktu mendatang, tetapi kami akan membawa kalian dan desa ini dalam hati kami. Kami berharap bahwa kontribusi kami selama KKN dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi desa ini.

Terakhir, saya ingin mengatakan betapa saya terharu dan beruntung karena telah mengenal kalian semua. Kalian adalah contoh nyata tentang kebaikan dan keramahan yang bisa kita berikan kepada sesama. Kami akan merindukan desa ini, namun kami akan selalu mengingat dan membawa semangat kalian dalam perjalanan hidup kami.

Terima kasih, Warga Desa yang Tercinta. Semoga kebaikan kalian selalu mendapatkan balasan yang setimpal. Kami

mengucapkan selamat tinggal dengan hati yang penuh rasa haru dan terima kasih.

BIOGRAFI PENULIS

Rama Aditya Wijaya lahir di pait II pada tanggal 23 Maret 2002, beralamat di RT 02 Sawit jaya, Kec. Long Ikis, Kab. PASER. Lulusan SDN 15 Samuntai pada tahun 2014, SMPN 05 Samuntai pada tahun 2017, SMAN 1 Long Ikis jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tahun 2020, dan sekarang melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

“ Menghargai seseorang tidak hanya tentang mengucapkan kata-kata terima kasih, tetapi juga tentang tindakan dan perilaku yang memperlihatkan bahwa kamu benar-benar menghargainya dan jangan lupa solat”



CHAPTER VIII
AKHIR KISAH HARU KKN

*“ 45 Hari Bersama Bberbagi Tawa, Cerita, Serta Haru Di Antara Kita
Semua Pertemuan Pasti Ada Perpisahan ”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Akhir Kisah Haru Kkn

Salwa Fauziah Sinaga

@slw_sng

Assalamualaikum wr wb, sebelumnya Perkenalkan nama saya Salwa Fauziah Sinaga, Saat ini saya berkuliah di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris atau di singkat dengan nama UINSI. Kampus ku terletak di JL. H.A.M Rifaddin atau orang sering menyebutnya dengan Samarinda Sebrang. Di Kampus ini saya mengambil jurusan Hukum Ekonomi Syariah, mungkin sebagian orang mengira UINSI hanya kampus yang mencetak guru-guru agama saja tetapi mereka salah dikampus ini juga ada jurusan bukan menjadi guru.

6 Semester telah saya lewati dan tiba lah di semester 7 yang mengharuskan saya untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dan saya pun mendaftarkan diri ke LP2M untuk KKN, setelah hari demi hari menunggu pengumuman KKN dan tiba lah pengumuman KKN saya ditempatkan di Penajam Paser Utara yang bertepatan di Desa Giri Mukti. Di desa itulah kami melaksanakan tugas untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Pada saat pembagian kelompok saya berdoa agar mendapat daerah KKN yang jauh yang belum pernah aku kunjungi, dan ternyata terkabul lah doa itu dengan ditempatkannya saya di sebuah desa di kabupaten Penajam Paser

Utara yaitu di desa Giri Mukti yang dimana sangat bertepatan dengan desa yang ditempati oleh Mantan Wakil Bupati Penajam Paser Utara yaitu adik dari mbah saya sendiri hehe, pada saat mengetahui lokasi yang akan saya tempati untuk Kuliah Kerja Nyata ini perasaan saya sangat bahagia dapat lokasi yang jauh walaupun sudah pernah saya kunjungi beberapa kali ketika masih Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama, akan tetapi saya belum mengenal daerahnya dikarenakan umur saya yang masih begitu muda yang hanya berfikiran untuk bersenang-senang ketika pergi ke rumah keluarga. Karena memang sebenarnya saya menyukai travelling jadi menjelajah suatu daerah adalah hal yang sangat menyenangkan bagi saya karena saya menyukai hal baru dan menjadi tau pesona, adat, budaya, serta keberagaman didalam daerah itu.

Saya berangkat dari kota Tepian yaitu kota Samarinda pada tanggal 13 Juli 2023 pukul 09.00 WITA. Saya bersama kedua orang tua saya beserta kakak perempuan dan abang saya pergi menuju Balikpapan dengan melewati bukit Soeharto dengan waktu tempuh sekitar 3 jam hingga sampai di pelabuhan penyebrangan Kariangau kota Balikpapan, selanjutnya kami menyebrang menggunakan kapal ferry dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam karena menunggu kendaraan-kendaraan lain untuk memenuhi kapal ferry ini. Setibanya di Penajam kami mampir untuk mengisi kekosongan perut ini di rumah makan daerah setempat, setelah itu kami berangkat ke desa Giri Mukti. Sesampainya di desa itu kami pun langsung menuju ke rumah keluarga kami yaitu Bapak Mustaqim MZ. Setelah sampai di rumah beliau kami disambut dengan sangat antusias dan berbincang-bincang hingga 1 jam, lalu keluarga saya pun berpamitan untuk balik ke Samarinda dikarenakan ada kesibukan yang lain yang

harus dilakukan pada hari itu. Keesokan harinya saya pergi ke rumah yang akan saya tempati bersama teman-teman saya yang lain, yang kami sebut Posko Tercinta. Satu persatu teman-teman saya datang ke posko kami itu, ada yang menggunakan travel, ada yang datang bersama keluarga mereka, dan ada yang menggunakan kendaraan bermotor.

Selama 45 hari kami mengabdikan kepada masyarakat dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang sangat bermanfaat serta banyak pelajaran yang dapat diambil dengan semua hal yang kami lakukan di Desa Giri Mukti ini. Dengan mengenal warga-warga desa ini yang sangat baik dan kekeluargaannya sangat kental membuat kami sangat betah berada di desa ini. Pengalaman yang tidak akan terlupakan hingga tua nanti, menjadi hal yang paling terkenang bisa mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan-kegiatan bersama masyarakat disini. Sangat sedih ketika menyaksikan para warga yang meneteskan air mata ketika kami hendak pulang karena telah selesai masa pengabdian kami disini. Sampai jumpa warga Desa Giri Mukti, kami meminta maaf atas kesalahan-kesalahan yang kami buat dan berterima kasih atas semua hal yang telah kalian berikan kepada kami.

Hari demi hari Kuliah Kerja Nyata ini kami lakukan dan kami lewati bersama dengan sepenuh hati. Dengan keberagaman sifat dan kebiasaan-kebiasaan kami masing-masing, bagian menyenangkannya adalah kami saling melengkapi satu sama lain hingga tidak ada percekocokan selama 45 hari kami bersama. Kami berdelapan dengan 3 orang laki-laki dan 5 orang perempuan, yaitu saya sendiri Salwa Fauziah Sinaga yang biasa dipanggil Salwa sebagai Humas, dan ketua kami Latifah Munirah yang biasa saya panggil tipeg yang selalu mengingatkan setiap kegiatan dan membangunkan anggotanya setiap pagi serta yang selalu masak

setiap pagi, siang, maupun sore, lalu ada Sekretaris kami yaitu Mulyana yang biasa saya panggil Yana yang selalu mengikuti pengajian serta mengingatkan kami jika membuat kesalahan, lalu Vernalita Anata Damayanti yang biasa kami panggil ibu ve selaku bendahara sekaligus ibu kita bersama yang selalu mengayomi kami bertujuh dengan sifat dan kehangatan seperti ibu sendiri, yang juga mengingatkan ketika kami melakukan ataupun membuat suatu masalah, ada Belva Qurrota A'yunina yang biasa saya panggil abew dengan divisi Humas yang sama dengan divisi saya sendiri, abew yang sempat melakukan operasi usus buntu ketika masa KKN ini adalah seseorang yang paling suka mencairkan suasana dengan membuat tingkah atau hal-hal aneh diluar nalar yang bikin kita tertawa setiap hari, lalu ada Muhammad Khoirul Huda yang biasa saya panggil abang Huda dengan divisi Pubdekdok yang suka merenung dan terkadang juga suka mencairkan suasana dengan quotes-quotesnya yang bijak namun selalu membuat kita tertawa dengan cara penyampiannya yang aneh tetapi lucu, selanjutnya ada Ahmad Husen Firdaus yang biasa saya panggil husenk dengan divisi yang sama dengan huda yaitu Pubdekdok, beliau ini orang yang suka menyambungkan semua hal menjadi candaan yang membuat kita semua tertawa dan juga sering membuat jokes atau candaan bapak-bapak yang garing tetapi juga tetap membuat kita tertawa karena keanehannya, selanjutnya yang terakhir ada Rama Aditya Wijaya yang biasa saya panggil maa dengan divisi perlengkapan sekaligus selaku korwil, yaitu seseorang yang sangat usil tetapi selalu sigap menjemput dan mengantar kami kemana pun dan yang paling sering membawa makanan dan lain-lain karena beliau ini sering pulang ke rumahnya yang terletak di kecamatan Long

Ikis. Pada intinya kami berdelapan adalah orang-orang yang sangat menyenangkan.

Teruntuk teman-teman seataap dan seposko saya tercinta, terima kasih banyak untuk semuanya, terima kasih telah mengingatkan dan menegur semua hal bahkan hal kecil yang membuat saya belajar akan hal itu, terima kasih telah memberi perhatian serta kasih sayang bak keluarga kepada saya, terimakasih telah merepotkan diri kalian untuk menolong dan membantu saya. Mohon maaf untuk semua kesalahan yang telah saya perbuat pada kalian baik yang disengaja maupun tidak. Saya belajar banyak dari kalian. *I Love U Guys*

BIOGRAFI PENULIS

Salwa Fauziah Sinaga lahir di Samarinda pada tanggal 27 Mei 2002, beralamat di Perumahan Sambutan Idaman Permai, jalan. camar, blok. F/413, Samarinda. Lulusan SD Negeri 035 Samarinda pada tahun 2014, MTs Negeri Surakarta 1 pada tahun 2017, SMK Negeri Samarinda jurusan Tata Boga Patiseri pada tahun 2020, dan sekarang melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

"gatau bingung pengen beli truk"

ANGGOTA KELOMPOK PENULIS



“ Terimakasih Telah Membaca *Book Chapter* Yang Telah Kami Buat, Semoga Isi Dari *Book Chapter* Kami Memberikan Inspirasi Baru Terhadap Teman-Teman Pembaca Semua ”